



RINGKASAN

ULIL AZMI. Produksi Benih Jagung (*Zea mays* L.) Hibrida Varietas C-36 di PT BISI International Tbk Kediri. *Hybrid Corn (Zea mays L.) Seeds Production Variety C-36 at PT BISI International Tbk Kediri*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan komoditas pangan utama kedua di Indonesia dan ketiga di dunia setelah padi dan gandum. Konsekuensi dari peningkatan populasi penduduk di Indonesia menuntut produksi bahan pangan meningkat. Peningkatan produksi jagung di Indonesia menuntut produksi benih meningkat pula. Fenomena tersebut membuat permintaan benih jagung khususnya hibrida meningkat. PT BISI International Tbk berperan penting dalam pengembangan benih jagung hibrida untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Praktik kerja lapangan ini bertujuan mempelajari proses produksi benih jagung (*Zea mays* L.) hibrida varietas C-36 di PT BISI International Tbk Kediri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 6 Januari 2025 sampai tanggal 28 Maret 2025 di PT BISI International Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Pare-Wates KM 09, Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Praktik langsung produksi benih jagung (*Zea mays* L.) hibrida varietas C-36 meliputi persiapan tanam, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, *detasseling*, sinkronisasi pembungaan, *male cutting*, pemanenan, pengolahan, dan *quality control*.

Produksi benih jagung hibrida varietas C-36 memiliki perbedaan dengan produksi jagung konvensional. Produksi benih jagung hibrida membutuhkan kegiatan *roguing*, *detasseling*, sinkronisasi pembungaan, dan *male cutting*. Kegiatan tersebut menentukan hibriditas benih yang berkaitan dengan mutu genetik benih. Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu waktu berbunga tetua jantan yang terlambat dibandingkan tetua betina. Aplikasi asam giberelat mampu memacu pembungaan tetua jantan sehingga produktivitas dapat ditingkatkan. Rasio perbandingan antara jumlah bunga jantan yang pecah dibandingkan dengan bunga betina yang pecah berada di angka 0,24 dan meningkat menjadi 1,04. Produktivitas jagung di angka 5,2 ton/ha dengan jumlah tongkol per kg sebanyak 7.

Kata kunci: Asam giberelat, *detasseling*, sinkronisasi pembungaan.